LAPORAN GAGASAN KELITBANGAN

Periode - September 2026

JUDUL

"Pembangunan taman bermain hingga ke desa"

Fokus Strategis

Bidang Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Tim Ahli

I Nyoman Mudarta, S.Pd., M.Si.

Tenaga Ahli Bidang Pemerintahan

Badan Riset dan Inovasi Daerah
Kabupaten Klungkung
Jl. Kartini No.33 Semarapura _ brida@klungkungkab.go.id _ https://sadarindah.sbm-app.id/

Latar belakang-Salah satu program unggulan Bapak Bupati/Wabup di bidang anak anak adalah dibangunnya taman bermain anak hingga ke desa.

Masa kanak kanak merupakan periode penting dalam perkembangan fisik, sosial, emosional, dan kreativitas anak. Di tengah kemajuan komunikasi dan kian menyempitnya lahan perumahan, kebutuhan akan arena terbuka luas berisi arena bermain anak merupakan kebutuhan cukup mendasar bagi anak anak. Taman bermain anak tidak hanya menjadi tempat rekreasi tetapi juga mendukung tumbuh kembang anak melalui aktivitas bermain yang edukatif dan interaktif . Taman bermain dapat menjadi sarana bagi anak untuk mengembangkan kemampuan motorik, keberanian, kreativitas, kemampuan bersosialisasi serta membangun hubungan yang lebih baik dengan orang tua maupun teman sebaya.

Selain memberikan manfaat bagi anak dan keluarga, keberadaan taman bermain kedepannya menjadi destinasi rekreasi keluarga yang aman, nyaman dan edukatif.

Taman bermain keberadaannya tidaklah sama dengan arena bermain di sekolah TK. Taman bermain anak lebih berorientasi pada rekreasi ,pengalaman bermain dan interaksi keluarga. Sedangkan permainan di sekolah TK merupakan bagian dari proses pendidikan dan perkembangan anak. Perbedaan mendasarnya dapat dilihat dari tujuan, pengguna, waktu, pendamping, aktivitas,kurikulum, lingkungan, interaksi dan durasi bermain. Tujuan taman bermain adalah u ntuk hiburan, rekreasi dan stimulasi Sedangkan permainan di TK bertujuan untuk pembelajaran dan perkembangan anak. Pengguna taman bernain adalah anak dan keluarga atau masyarakat umum sedang di TK adalah siswaTK. Waktu di taman

bermain lebih fleksibel biasanya setelah sekolah atau libur sedang di Tk mengikuti jadwal sekolah. Pendamping di taman bermain adalah orang tua atau pengasuh sedan di TK adalah guru. Aktivitas di taman bermain sifatnya permainan interaktif seperti playground, perosotan, ayunan, trampoline sedangkan di TK permainan edukatif seni motorik , dan role play . Di taman bermain tidak terikat kurikulum sedang di TK terikat kurikulum anak usia . dini. Lingkungan yang terlibat di taman bermain terbuka untuk umum sedang di TK lingkungan pendidikan yang terstruktur. Interaksinya di taman bermain anak dengan anak dan orang tua sedang di TK anak dengan guru dan teman sekelas. Durasi bermain di taman bermain lebih bebas sedang di TK terbatas sesuai kegiatan belajar.

Sasaran taman bermain anak adalah anak usia 2 hingga 12 tahun dengan pengawasan orang tua atau pendamping. Fasilitas yang dapat dibangun seperti ayunan, prosotan, jungkat jungkit, rumah rumahan, area pasir, bangku orang tua, pagar pengaman, lampu penerangan, tempat sampah, papan informasi dan dibuat permukaan lantai yang aman untuk anak.

Hingga tahun ketiga kepeminpinan Bupati/ Wabup klungkung belum.bisa direalisasikan program unggulan tersebut. Hal ini sangat penting jadi perhatian apakah program tersebut akan dirivisi di RPJMD tahun 2027, dimodifikasi misal digandengkan dengan tempat bermain di sekolah TK yang halamannya memungkinkan untuk itu atau diwujudkan beberapa buah di bebarapa desa. OPD pengampu hendaknya membuat kajian mendalam dengan memperhatikan urgensi program tersebut, pertimbangan politis, sekala prioritas program dan kemampuan keuangan daerah.

I. Maksud dan Tujuan

Maksud dari pembangunan taman bermain anak di desa adalah sebagai upaya menyediakan ruang bermain yang aman , nyaman, sehat dan edukatif bagi anak anak sekaligus menciptakan lingkungan desa yang ramah dan mendukung tumbuh kembang anak.

Tujuan akan kehadiran taman bermain anak adalah :

1. Menyediakan fasilitas bernain yang aman dan layak bagi anak anak desa.
2. Mendukung tumbuh kembang anak melalui aktivitas fisik, sosial dan permainan yang edukatif.
3. Meningkatkan interaksi dan sosialisasi antar anak di lingkungan desa.
4. Mendorong aktivitas fisik sehingga anak lebih aktif dan sehat.
5. Memberikan ruang kreasi bagi keluarga tanpa harus pergi ke kota aatau ke luar desa.
6. Menciptakan lingkungan desa yang ramah anak dan memenuhi kebutuhan anak untuk bermain.
7. Memanfaatkan ruang atau lahan desa secara produktif sebagai fasilitas publik yang bermanfaat untuk masyarakat.
8. Meningkatkan kualitas lingkungan dan daya tarik desa melalui penyediaan ruang publik yang tertata dan bermanfaat.
9. Mengurangi aktivitas anak yang kurang produktif.

II. Ide dan Gagasan

Staf BRIDA saat meminta data pelaksanaan dari program ini kepada OPD pengampu belum ada perencanaan pelaksanaan program yang dimaksud hingga tahun 2029. Padahal dalam RPJMD sudah tertuang sebagai salah satu program unggulan sekaligus janji politik Bupati/ Wabup terpilih. Program uggulan tersebut sifatnya tidak mengikat jumlah keberadaannya misalnya dibangun tiap desa. Fleksibilitas itu amat memungkinkan untuk dibangun di beberapa titik sehingga program tersebut dapat terwujud.

III. Rekomendasi

Dari pembahasan yang saya sampaikan maka dapat saya rekomendasikan sebagai berikut :

1. Mengkaji apakah program tersebut bisa diwujudkan atau tidak hingga tahun 2029.
2. Jika bisa diwujudkan lakukan pemetaan potensi dengan memperhatikan ketersediaan lahan, jumlah kepadatan anak dan tingkat keamanan.
3. Berkolaborasi dengan DISDIKPORA dan memodifikasi taman bermain anak TK di sekolah TK yang memungkinkan dilakukan pengembangan taman bermain.
4. Jika tidak dapat diwujudkan agar melakukan revisi RPJMD tahun 2027.

Semarapura, 09 September 2026
Disahkan oleh:



Kepala Badan Riset
dan Inovasi Daerah
Kabupaten Klungkung

IV. Kegiatan Kelompok Ahli

-

V. Lampiran

